

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL AYAH KARYA ANDREA HIRATA

Hasanuddin

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

hassanbachddin@gmail.com

Abstrak: Novel merupakan karya sastra fiksi yang artistik, karena novel terbentuk dari proses imajinatif dan proses realitas objektif. Selain sebagai bahan bacaan di waktu santai, novel juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui cerita, karena novel mengandung nilai-nilai tertentu yang disampaikan kepada pembaca, salah satunya seperti nilai moral. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan (1) nilai moral yang terkandung dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dan (2) teknik pengarang untuk menyampaikan nilai moral dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena data dalam penelitian berupa kata-kata yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam teks novel dengan desain penelitian deskriptif (analisis teks). Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini melalui perilaku tokoh, jalan pikiran tokoh, kebahasaan tokoh dan penggambaran tokoh lain dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang mengandung nilai moral.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terkandung nilai moral yaitu, (1) Bentuk nilai moral individu yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan dirinya dan kejiwaannya. Wujud nilai moral individu dalam penelitian ini adalah, (a) Sabar yang ditunjukkan dengan sikap mengendalikan diri serta bertahan dalam situasi sulit meski tersakiti dengan tidak mengeluh, dan (b) kerja keras, pantang menyerah yang ditunjukkan dengan perjuangan mengejar cinta, berlatih, bekerja dengan sungguh-sungguh sampai tercapai suatu keinginan. (2) Bentuk nilai moral sosial erat kaitannya antara manusia dengan manusia serta lingkungannya. Wujud nilai moral sosial dalam penelitian ini adalah (a) kasih sayang, (b) peduli, (c) tanggung jawab, dan (d) cinta tanah air. (3) Bentuk nilai moral religius berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dalam hal berperilaku, memeluk kepercayaan dan serta beribadah. Wujud nilai moral religius tersebut yaitu, (a) tawakal (b) bersyukur. Teknik yang digunakan pengarang untuk menyampaikan nilai moral dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini adalah dengan teknik secara langsung dan tidak langsung. Dalam novel ini nilai moral dapat dilihat secara langsung melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Sedangkan yang secara tidak langsung melalui peristiwa dan konflik dalam cerita novel.

Kata-kata Kunci: Nilai Moral, Novel, Teknik Penyampaian Nilai Moral

PENDAHULUAN

Novel merupakan karya sastra fiksi yang artistik, karena novel terbentuk dari proses imajinatif dan proses realitas objektif. Novel akan menimbulkan berbagai macam pemikiran dan kesimpulan dari pembacanya. Membaca novel, sama halnya membaca persoalan kehidupan karena dalam novel pasti terdapat bermacam-macam masalah sehingga dapat membawa pembacanya untuk berpikir lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan-permasalahan hidup. Manusia tidak pernah berhenti menanyakan siapa dirinya karena manusia harus sadar sebagai ciptaan Tuhan yang paling sempurna. Munculnya karya sastra berupa novel dalam kehidupan manusia sangat membutuhkan pemikiran yang tinggi bagi pembacanya, sehingga menimbulkan beranekaragam ide-ide dan sangat menuntut pembacanya untuk berfikir dan berfikir lagi.

Menurut Djojoseuroto (dalam Solekah, 2017:1), karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan yang bernilai seni dengan objeknya manusia dan kehidupan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Jadi kesusasteraan sebagai karya seni kreatif harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Sastra harus dapat menjadi wadah untuk menyampaikan ide-ide yang

dipikirkan oleh pengarang tentang kehidupan manusia. Selain itu dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan emosional.

Selain sebagai bahan bacaan diwaktu santai, novel juga sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui cerita, karena dalam novel terdapat nilai-nilai tertentu yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, salah satunya seperti nilai moral. Pembaca dapat menemukan nilai yang terkandung dalam cerita tersebut untuk dijadikan teladan dalam kehidupan. Cerita yang dimaksud, cerita yang mengandung saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis dan yang berkaitan dengan tingkah laku.

Pada zaman yang modern dan teknologi yang semakin berkembang pesat, perilaku manusia ikut terpengaruh. Saat ini perilaku manusia semakin memprihatinkan. Baik terhadap anak-anak, remaja, dan bahkan kalangan dewasa pun mengalami krisis moral dan rasa empati terhadap sesama.

Moral merupakan perilaku seseorang yang mengandung ajaran baik dan buruk terhadap manusia. Perilaku seseorang yang sesuai dengan nilai rasa dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakat tersebut.

Moral merupakan ajaran baik buruk suatu perilaku. Berbicara tentang baik-buruk, berarti bahwa kata baik selalu berhubungan dengan adanya rasa kepuasan, kenyamanan, ketentraman, kenikmatan, dan kebahagiaan bagi pelakunya. Karena kondisinya yang sedemikian, maka nilai baik selalu menjadi tujuan atau sasaran bagi suatu perilaku manusia. Nilai baik tentulah sesuatu yang berhubungan dengan sesuatu yang luhur, sejati dan bermartabat. Oleh karena itu, segala sesuatu yang baik, luhur, sejati, dan bermartabat menjadi keinginan dan harapan semua manusia. (Amril,2015:90).

METODE

Metode kualitatif adalah metode yang paling cocok bagi fenomena sastra (Endraswara,2013:5). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral yang mengkaji dan membahas karya sastra dalam hubungannya dengan norma-norma moral atau etika yang berlaku dalam masyarakat dengan desain penelitian deskriptif (analisis teks). Data dalam penelitian ini berupa kata-kata yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam teks novel.

Data penelitian ini bersumber dari objek dimana data diperoleh berupa kata-kata yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam teks novel (Arikunto, 1996:102). Wujud data berupa perilaku tokoh, jalan pikiran tokoh,kebahasaan tokoh dan penggambaran tokoh lain dalam

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata dipilih karena mengandung unsur ekterinsik yang berupa nilai kehidupan. Diantaranya mengandung nilai moral yang berkenaan dengan perilaku yang baik , luhur, sejati dan bermartabat yang menjadi harapan setiap manusia yang dapat dijadikan teladan bagi pembacanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Nilai-nilai moral pada novel *Ayah*, dan (2) teknik yang digunakan pengarang dalam menyampaikan nilai moral pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang mengandung nilai moral.

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dalam menelaah teks novel. Melalui kegiatan,yaitu (1) mengkaji , (2) mengidentifikasi ,dan (3) menulis. Data tersebut berkaitan dengan perilaku tokoh, jalan pikiran tokoh,kebahasaan tokoh sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan klarifikasi data dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu (1) bentuk nilai moral tokoh utama dan (2) bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan pengarang. Peneliti menggunakan tabel identifikasi data yang berisi bentuk nilai moral , wujud nilai moral, indikator dan kode data. Penggunaan tabel ini dimaksudkan untuk menjaga keabsahan data

penelitian dan juga untuk mempermudah klarifikasi data.

Data dalam penelitian ini berupa novel *Ayah* karya Andrea Hirata dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini melalui perilaku tokoh, jalan pikiran tokoh, kebahasaan tokoh dan penggambaran tokoh lain yang terdapat pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang mengandung nilai moral.

Terdapat tiga langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. *Pertama*, peneliti membaca secara komprehensif untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat dalam tokoh novel dan memberi tanda berupa kode-kode pada data yang diperlukan. *Kedua*, peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog, pemaparan pengarang, penggambaran oleh tokoh lain, jalan pikiran tokoh, dan perilaku tokoh yang mengandung nilai moral dan memasukkannya dalam tabel pengumpul data. *Ketiga*, peneliti mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi berdasarkan pengumpulan data, tidak hanya pada tahap awal penelitian tetapi juga dilakukan sebelum proses analisis data berlangsung sebagai pengumpulan data lanjutan.

Analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses reduksi data yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut.

- (a) Membaca berulang-ulang novel kemudian memberi tanda berupa kode pada paparan bahasa yang berupa perilaku tokoh, pikiran tokoh, dan tindakan tokoh yang mengandung nilai moral sosial.
- (b) Mengklasifikasikan data-data tersebut berdasarkan kategorinya.
- (c) Menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan untuk menentukan nilai moral yang sesuai dengan kategori.
- (d) Mendeskripsikan hasil interpretasi.

Analisis yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Menarik kesimpulan penelitian selalu harus berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Data yang dipaparkan berbentuk teks naratif yang berkenaan dengan nilai moral tokoh utama yang terdapat pada novel *Ayah* karya Andrea Hirata, dan teks yang berkenaan dengan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan pengarang dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini berupa ketekunan dan pengamatan, yang meliputi (1) pengecekan data nilai moral, (2) membaca ulang setiap bagian-bagian teks novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang mengandung nilai moral, (3) mengaitkan data yang ditemukan dengan data yang ada di tabel panduan identifikasi data.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu, (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Nilai Moral Individu

Sabar

Sabar merupakan sifat mengendalikan diri ketika mengalami kesulitan yang diwujudkan dengan tidak mengeluh, tidak gelisah, tidak merasa susah dan berlaku tenang. Bersabar pastinya menggunakan ketetapan hati agar tidak salah dalam bertindak. Ketetapan hati adalah sikap betujuan merampungkan tujuan yang benar pada waktu yang tepat, tanpa takut adanya berbagai rintangan. Tanpa ada ketetapan hati, tentunya kita tidak akan bisa mempertimbangkan segala sesuatunya dengan baik sesuai dengan tujuan hidup kita. Perilaku sabar dan menggunakan ketetapan hati ditunjukkan dengan mempertimbangkan segala keputusan dengan baik dan tidak terburu-buru demi merampungkan tujuan pada waktu yang tepat. Nilai moral sabar tersebut dapat dijadikan contoh sebagai pembelajaran hidup sehari-hari dengan mempertimbangkan segala sesuatunya agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Nilai moral sabar termasuk sikap dari optimis. Optimis diartikan sebagai pandangan dalam melihat dunia yang didasarkan pada bentuk pengharapan dan berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.

Kerja keras (Pantang Menyerah)

Kerja keras merupakan usaha secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan kewajiban, berupa pekerjaan, permasalahan dengan sebaik-baiknya. Bekerja keras juga harus diimbangi dengan rasa ikhlas. Kerja keras (pantang menyerah) yang diimbangi dengan rasa ikhlas akan terlihat mudah. Kemalasan dan ketidakmauan dalam bekerja keras sama halnya dengan tidak menerima anugerah Tuhan YME. Dalam diri manusia, bahwa kemauan dan kemampuan dalam bekerja dengan sungguh-sungguh sangat berhubungan erat dengan pengakuan akan kekurangan diri dan menambah untuk membekali diri dalam kehidupan. Orang yang kerja keras (pantang menyerah) mengakui dirinya belum mampu dan belum berhasil sehingga memaksa dirinya berusaha. Berusaha dengan penuh semangat, sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya. Nilai moral tersebut dapat dijadikan contoh sebagai pembelajaran hidup sehari-hari untuk kerja keras dan pantang menyerah dalam menggapai impian dan pantang menyerah.

Bentuk Nilai Moral Sosial

Kasih Sayang

Kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah Swt. kepada makhluk-makhluknya. Kasih sayang itu merupakan wujud dari kepedulian dan wujud dari

perasaan suka dalam bentuk suatu tindakan yang akan membuat seseorang merasa senang. Nilai moral sosial tersebut dapat dijadikan contoh sebagai pembelajaran hidup sehari-hari untuk saling berkasih sayang.

Peduli Sosial

Nilai moral peduli dalam ruang lingkup sosial dapat menjaga keharmonisan. Manusia hidup di dunia ini membutuhkan bantuan manusia lain, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tanggung Jawab

Sikap bertanggung jawab wajib dimiliki setiap orang untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajibannya dan menanggung segala sesuatunya sebagai hasil perbuatan diri sendiri maupun hasil perbuatan orang lain. Seseorang yang memiliki sikap tanggung jawab tentunya akan mudah dipercaya oleh banyak orang untuk menyelesaikan apapun yang sudah menjadi kewajibannya, baik itu dilingkungan keluarga, masyarakat, maupun perusahaan dan kolega. Melaksanakan kewajiban, etos kerja yang tinggi, berusaha keras mencapai yang terbaik, tidak merasa tertekan dan akuntabel terhadap pilihan dan keputusan yang diambil. Bertanggung jawab menyadari bahwa perbuatan yang dilakukan sesuai dengan tuntutan kodrat manusia dan karena itulah perbuatan itu dilakukan.

Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan sikap yang peduli terhadap bangsa dan negara. Yang dapat diwujudkan dengan mencintai, bangga menjadi warga negara, setia dan melestarikan bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima hal-hal dari luar yang dapat merugikan bangsa sendiri.

Bentuk Nilai Moral Religius Tawakal

Bertawakal merupakan pengakuan atau keyakinan terhadap adanya Tuhan. Secara istilah, tawakal berarti berserah kepada kehendak Tuhan dengan segenap hati percaya kepada Tuhan dalam penderitaan, cobaan, pekerjaan dan usaha sudah dilakukan secara optimal dan sebagainya. Nilai religius dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini terlihat pada perilaku tokoh yang berdoa, menyerahkan semua urusan dan hasilnya kepada Tuhan karena hasil dari suatu usaha bukan ranah manusia melainkan ranah yang maha kuasa.

Bersyukur

Bersyukur merupakan suatu perbuatan berterima kasih atas segala limpahan rahmat, nikmat yang telah Tuhan berikan. Karena manusia mempunyai kewajiban untuk menyembah dan taat kepada Tuhan. Dengan demikian manusia diharapkan agar senantiasa dekat dan menjaga hubungan baik dengan Tuhan. Salah satu caranya dengan bersyukur. Nikmat dan karunia yang Allah berikan kepada manusia amatlah banyak jumlahnya, sehingga bersyukur

kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diterima adalah sebuah keniscayaan bagi manusia. Perbuatan tersebut merupakan suatu bentuk akhlak kepada Allah yang harus ditegakkan dalam rangka mengabdikan diri secara total kepada-Nya.

Teknik Penyampaian Nilai Moral

Teknik Penyampaian secara Langsung

Teknik penyampaian secara langsung tersebut bersifat komunikatif. Pembaca secara mudah dapat memahami apa maksud yang ingin disampaikan oleh pengarang. Dalam teknik ini pengarang sama halnya seperti menggambarkan karakter tokoh dengan cara menguraikan atau penjelasan.

Pengarang menggambarkan langsung karakter tokoh cerita yang bertujuan “memberi tahu” dan membuat pembaca dengan mudah untuk memahaminya, begitu juga dalam menyampaikan nilai moral. Pengarang secara langsung atau eksplisit menyampaikan moral kepada pembaca melalui teks pada novel yang terdapat nilai moral.

Teknik Penyampaian secara Tidak langsung

Dalam penyampaian nilai moral secara tidak langsung mengarah pada sikap dan tingkah laku tokoh dalam menghadapi peristiwa dan konflik itu, baik dalam tingkah laku verbal, fisik,

maupun dalam pikiran dan perasaannya. Melalui hal tersebut, nilai moral disampaikan oleh pengarang. Cara ini mungkin kurang komunikatif. Karena pembaca belum tentu dapat menangkap apa yang sesungguhnya ingin disampaikan pengarang. Jika pembaca ingin memahami dan menafsirkan pesan itu, harus dilakukan berdasarkan cerita, sikap dan tingkah laku para tokoh tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata terdapat nilai moral seperti, (1) nilai moral individu, (2) nilai moral sosial, dan (3) nilai moral religius.

Pertama, nilai moral individu sangat erat kaitannya antara manusia dengan dirinya sendiri dan kejiwaannya. Nilai moral individu mendorong untuk melakukan perilaku-perilaku yang baik secara terus menerus, meniscayakan jiwa untuk terus sebagai dasar perilaku yang akan melahirkan perilaku yang terkontrol, sadar dan bertujuan yang pada gilirannya akan membawa pelakunya pada kebaikan tidak saja untuk dirinya tetapi juga untuk lingkungan dan Tuhannya.

Nilai moral individu dalam penelitian ini adalah (1) Sabar yang diwujudkan dengan sikap mengendalikan diri serta bertahan dalam situasi sulit meski tersakiti dengan tidak mengeluh, dan (2)

kerja keras, pantang menyerah yang diwujudkan dengan perjuangan mengejar cinta, berlatih, bekerja dengan sungguh-sungguh sampai tercapai suatu keinginan. *Kedua*, nilai moral sosial sangat erat kaitannya antara manusia dengan manusia lainnya, karena manusia makhluk sosial dan membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan hidupnya. Betapa pentingnya ketenangan, kedamaian, keselamatan, ketika berinteraksi dengan sesama manusia, alam dan Tuhannya. Nilai moral sosial dalam penelitian ini adalah (1) kasih sayang, (2) peduli, (3) tanggung jawab, dan (4) cinta tanah air.

Ketiga, nilai moral religius sangat erat kaitannya antara manusia dengan Tuhan. Dalam hal ini kepercayaan, keyakinan, serta segala perilaku yang mencari keridhaan Allah SWT. Nilai moral religius dalam penelitian ini adalah (1) tawakal (2) bersyukur.

Teknik Penyampaian Nilai Moral

Teknik yang digunakan pengarang dalam menyampaikan pesan moral yang terdapat dalam novel *Ayah* ini secara langsung dapat diketahui melalui tokoh. Sedangkan yang secara tidak langsung pengarang dalam menyampaikan pesan moral tersebut melalui peristiwa-peristiwa dan berbagai konflik yang terjadi dalam cerita novel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang nilai-nilai moral individu, sosial, dan religius dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

(1) Peneliti Lain

Novel *Ayah* karya Andrea Hirata mengisahkan kehidupan yang nyata yang banyak mengandung nilai moral. Hasil dari penelitian dapat dijadikan pedoman untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral.

(2) Pembaca

Setiap kegiatan penelitian tentunya mendapatkan hasil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat pembaca sadar akan pentingnya nilai moral untuk dijadikan keteladanan dalam kehidupan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amil.2015.*Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Amelia Surabaya.
- Endraswara, Suwardi.2013. *Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta:CAPS

- Frondizi, Risieri.2001.*Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Hirata, Andrea.2015. *Ayah Sebuah Novel*.Yogyakarta:Bentang Pustaka..
- Rachels, James. 2004.Filsafat Moral.Yogyakarta. Kanisius.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*.Bandung:Yrama Widya.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2011.Prinsip-Prinsip Kritik Sastra.Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Samani, Muklas dan Harianto.2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Selden, Raman.1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sugihastuti.2002. *Teori Apresiasi Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solekah.2017. *Tesis: Nilai-Nilai Moral dalam Novel Peci Miring Karya Aguk Wirawan MN*. Malang:UNISMA.
- Suratman, dkk. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.
- Zubair, A.Charris.1995. *Kuliah Etika*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.